

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Persepsi petani terhadap penerapan sistem tanam jajar legowo merupakan penilaian tentang penerapan padi sawah yang sistem tanam jajar legowo, yang meliputi aspek-aspek: cara menerapkan, ketersediaan sarana produksi, ketersediaan modal produksi, pemasaran, serta keuntungan. Persepsi ini dikategorikan menjadi setuju, ragu-ragu, dan tidak setuju. Setelah diteliti ternyata petani setuju menerapkan sistem tanam jajar legowo padi sawah.
2. Pendapatan yang diperoleh petani yang menerapkan sistem tanam legowo 4:1 rata-rata petani sebesar Rp 20.899.004 dengan rata-rata per hektar 21.828.478. Hasil perhitungan *R/C Ratio* diperoleh untuk usahatani padi sawah sistem tanam legowo 4:1 yaitu 2,41. Sistem tanam legowo 4:1 tersebut layak untuk dikembangkan di Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo.

B. Saran

1. Diharapkan kepada pemerintah setempat khususnya Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Mootilango agar kiranya lelebih intensif melakukan sosialisasi dan penyuluhan kepada petani untuk menerpakan sistem legowo pada usahatani padi sawah
2. Untuk para petani agar dapat memperhatikan cara tanam yang digunakan dengan menggunakan sistem tanam ini legowo 4:1 agar dapat memperoleh hasil yang optimal sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan bagi petani.
3. Di harap kepada BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Dalam upaya penerapan teknologi secara optimal penyuluh pertanian harus mampu membimbing petani dalam penerapan teknologi jajar legowo yang tepat, utamanya dalam hal jarak tanam dan aplikasi pemupukan. Untuk itu perlunya lembaga

penyedia informasi mendukung dengan penyediaan informasi paket jajar legowo secara lengkap, mulai dari persiapan tanam sampai panen agar petani memperoleh informasi yang jelas sehingga mudah diaplikasikan.

4. Aparat pertanian : Dinas Pertanian, BPP serta yang lainnya diharapkan dalam menerapkan suatu teknologi baru perlu melakukan identifikasi kebutuhan petani, agar teknologi itu benar-benar diadopsi/diterapkan oleh petani.
5. Kementerian Pertanian sebagai pencipta teknologi ini perlu melakukan penyempurnaan teknologi jajar legowo agar lebih mendekati kearah kebutuhan dan pemecahan masalah petani di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andoko dan Agus, 2006, *Budidaya Organik Secara Organik Penebar Swadaya* Jakarta
- Anonim 2003, *PTT Padi Sawah Irigasi, BP2TP*, Bogor.
- 2004, *Sejuta Hektar Pengembangan Padi Varietas Unggul Tipe Baru*. Badan Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor
- 2008, *Pengelolaan Tanaman Terpadu Padi Sawah Irigasi*, BPTP. Jakarta
- 2008, *Http://bbpadi.litbang.deptan.go.id* Diakses Tgl 23 januari 2010
- Badan Pusat Statistik Propinsi Gorontalo 2012, *Gorontalo Dalam Angka*
- Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2014, *Gorontalo Dalam Angka*
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Gorontalo, 1994, *Petunjuk Teknis Analisis Usaha Tani*
- Harjajodinomo dan Soekirno, 1982. *Bertanam Padi*. Bina Cipta Anggota (IKAPI), Bandung
- Irsal, L. 2003. *Padi Varietas Unggul Baru*, Sukamandi BPTP, Bogor.
- Ikhwani dan A.K. Makarim. 2012. *Respons Varietas Padi Terhadap Perendaman, Pemupukan Dan Jarak Tanam*. J. Pen. Pert. Tan. Pangan 31(2):93-99.
- Mobasser ,H.R., R. Yadi, M. Azizi, A.M. Ghanbari, and M. Samdalari. 2009 *Effect Of Density On Morphological Characteristics Related-Lodging On Yield And Yield Components In Varieties Rice (Oryza sativa L.) In Iran*. J. Agric. and Environ. Sci. 5(6):745-754.
- Mohamat Yasin 2011. *Persepsi Petani Terhadap Penerapan Teknik Konservasi Tanah Pada Usahatani*. Tugas Akhir. Fakultas Pertanian Universitas Negri Gorontalo
- Mulyana, Deddy. 2002. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Penerbit PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Morris, C.G, Albert AM. 2003. *Understanding Psychology*. Prentice Hall, Upper Saddle River. New Jersey.
- Rakhmat, Jalaluddin. 1985. *Psikologi Komunikasi*. CV Remadja Karya . Bandung.
- Rachmawatiy, Side, 2006, *Pemeliharaan Terpadu Tiktok Dengan Padi Sawah Di Wilayah Dki Jakarta*. BPTP, Jakarta Selatan

- Soekartawi, 1990, *Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas*. Cetakan Pertama. Devisi Perguruan Tinggi. CV Rajawali Jakarta
- Suhartatik, E., A.K. Makarim, dan Ikhwani. 2011. *Respon lima varietas unggul baru terhadap perubahan jarak tanam. Inovasi teknologi padi mengantisipasi cekaman lingkungan biotik dan abiotik*. Prosiding seminar Nasional hasil penelitian Padi 2011. p.1259- 1273
- Suardi, D. dan S. Moeljopawiro. 1999. *Daya Tembus Akar Sebagai Kriteria Seleksi Ketahanan Kekeringan Pada Padi: i. Pengaruh Tingkat Kekerasan Dan Ketebalan Lapisan Media Campuran Paraffin Dan Vaseline Terhadap Daya Tembus Akar*. Penelitian Pertanian Tanaman Pangan 18:29-34
- Sohel M. A. T., M. A. B. Siddique, M. Asaduzzaman, M. N. Alam, & M.M. Karim, 2009. *Varietal Performance of Transplant Aman Rice Under Different Hill Densities*. Bangladesh J. Agric. Res. 34(1): 33-39.
- Suhartati, T, J dan M. Fathorrazi, 2012, *Teori Ekonomi Mikro Dilengkapi Dengan Beberapa Bentuk Fungsi Produksi*. Cetakan Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Sabur, Abdur, 2013, *Persepsi Petani Terhadap Sistem Tanam Jajar Legowo, Tugas Akhir*. Kalimantan Selatan
- Thoha, Miftah. 1994. *Konsep Dasar Psikologi dan Aplikasinya*. Raya Grafindo Persada. Jakarta
- Walgito, Bimo. 1991. *Pengantar Psikologi Umum*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Warjido, Z. Abidin dan S. Rachmat. 1990. *Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Dan Kerapatan Populasi Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Bawang Putih, Kultivar Lumbu Hijau*. Buletin Penelitian Hortikultura 19(3) 29-37.
- Yunizar dan A. Jamil 2012. *Pengaruh Sistem Tanam Dan Macam Bahan Organik Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Padi Sawah Di Daerah Kuala Cinaku, Kabupaten Indragiri Hulu Riau*. Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Padi. Balai Besar Penelitian Padi. Badan Litbang Pertanian. Buku 3.